

## RENUNGAN PAGI SBU

Minggu Pentakosta

Rabu, 03 Juni 2020

♪KJ. 318 : bait 1 “BERBAHAGIA TIAP RUMAH TANGGA” - Berdoa

☐Imamat 18 : 1 - 5

### **MENGUATKAN TATANAN HIDUP PERKAWINAN**

*Sesungguhnya kamu harus berpegang pada ketetapan-Ku dan peraturan-Ku. orang yang melakukannya, akan hidup karenanya; Akulah TUHAN. (ay. 5)*

Perkawinan orang percaya adalah lembaga yang dibentuk, dikuduskan, dan diberkati oleh Allah. Terbentuk atas dasar perjanjian Allah dengan umat-Nya. Perjanjian Allah dengan umat memungkinkan kedua insan, laki-laki dan perempuan, saling mengucapkan janji sehidup-semati; tanpa bercerai oleh apa pun; kecuali kematian. Persekutuan suami-isteri dalam perkawinan adalah persekutuan kudus. Di dalamnya Allah hadir dan memberi berkat-Nya, sehingga suami-isteri mengalami keagungan dan kedalaman kasih yang menumbuhkan sikap rela memberi dan menyerahkan tubuh seutuhnya bagi pasangannya; saling menghargai, menghormati, melindungi, mengasihi dan melayani.

Umat Israel telah dibawa keluar oleh Allah dari Mesir menuju tanah Kanaan. Banyak pengalaman dan kenangan yang membentuk karakter dan perilaku orang Israel; karakter baik maupun buruk. Melalui perjalanan padang gurun, Allah ingin memproses karakter dan perilaku hidup umat Israel agar menjadi kudus; berbeda dari bangsa-bangsa lain. Salah satu objek pengudusan Tuhan adalah perkawinan. Allah tidak ingin perkawinan umat-Nya kacau karena perilaku buruk yang dicontohkan dari orang Mesir. Peraturan dan hukum dibuat dan ditetapkan serta diundangkan oleh Musa kepada seluruh rakyat. Otoritas dan keagungan Allah menjadi dasar penetapan dan pelaksanaannya; "Akulah TUHAN." Siapa yang melaksanakan aturan dan hukum Tuhan, hidup perkawinannya kudus dan diberkati.

Sampai saat ini, masih banyak terjadi perceraian dalam keluarga Kristen. Tentu ada banyak faktor penyebab. Salah satunya adalah kurang memahami aturan dan ketetapan Tuhan tentang hidup kudus dalam perkawinan. Tuhan memberi aturan dan hukum-Nya agar kita tahu dan melakukannya. Roh Kudus dicurahkan untuk mengurapi semua anggota keluarga agar mengetahui aturan dan hukum Tuhan tentang perilaku yang benar dalam kehidupan perkawinan dan melakukan dengan setia agar diberkati.

♪KJ. 318 : bait 2 “BERBAHAGIA TIAP RUMAH TANGGA”

🙏 Tuhan, tolonglah kami mengetahui dan melakukan ketetapan-Mu. Amin.